



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



## Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Efektifitas Keterampilan Menulis Cerpen

Syafila Chabsarotul Islamiyah<sup>1(✉)</sup>, Rani Jayanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

[syafilachabsarotulislamiyah0@gmail.com](mailto:syafilachabsarotulislamiyah0@gmail.com)

**abstrak** – Menulis cerpen adalah salah satu keterampilan yang membutuhkan beberapa teknik serta metode khusus, banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika melakukan kegiatan menulis cerpen, sehingga dalam kegiatan menulis perlu memperhatikan model pembelajaran yang tepat, seperti dengan menggunakan model pembelajaran project based learning (PjBL). Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran project based learning efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Metode penelitian ini menggunakan Studi Pustaka (library research) dengan menggunakan prosedur teori dari Mary W. George dengan 9 tahap implementasi penelitian. Pada penelitian ini menghasilkan suatu data, bahwa model pembelajaran project based learning mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam efektifitas menulis cerpen. Simpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran project based learning dinilai efektif untuk diaplikasikan kepada keterampilan menulis karena dapat memberi peluang kepada peserta didik untuk mengkonstruksi tugas yang diberikan guru dan puncaknya dapat menghasilkan suatu karya.

**Kata kunci** – pembelajaran, menulis cerpen, project based learning

**Abstract** – Writing short stories is one of the skills that requires several special techniques and methods, many students have difficulty when doing short story writing activities, so that in writing activities it is necessary to pay attention to the right learning model, such as using the project based learning (PjBL) learning model. The purpose of this paper is to determine whether the project based learning model is effective in improving short story writing skills. This research method uses library research using theoretical procedures from Mary W. George with 9 stages of research implementation. This research produces data, that the project-based learning model has a significant influence on the effectiveness of short story writing. The conclusion of this study is that the project based learning model is considered effective to be applied to writing skills because it can provide opportunities for students to construct assignments given by the teacher and ultimately can produce a work.

**Keywords** – learning, writing short stories, project based learning

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik guna tercapainya hasil belajar (Fakhrurrazi, 2018) yang efektif

serta efisien. Menurut Suherman (2007) pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik disuatu lingkungan sekolah guna mengoptimalkan potensi pada diri siswa, dengan dilakukan, didesain, serta dievaluasi dengan cara sistematis (Komalasari, dalam Faizah, 2017). Karena didalam suatu pembelajaran terdapat komponen-komponen yang harus dicapai oleh peserta didik, salah satunya adalah tujuan pembelajaran. Menurut Hanafy (2014) terdapat tiga komponen dalam pembelajaran, yaitu perancangan, pelaksanaan, serta evaluasi, dengan adanya ketiga komponen ini didalam suatu pembelajaran maka sangat berpengaruh untuk menentukan proses keberhasilan suatu pembelajaran. Pembelajaran memiliki fungsi yang cukup signifikan didalam proses belajar mengajar karena menurut pembelajaran bisa menciptakan pola pikir kritis kepada peserta didik, pola pikir seperti inilah yang berfungsi sebagai alat pemecah persoalan di setiap pembelajaran (Mustaqim, 2016). Sedangkan menurut Aghni (2018) pembelajaran memiliki fungsi sebagai proses penyampaian pesan kepada peserta didik, serta menjadi sumber belajar bagi peserta didik.

Salah satu keterampilan yang bisa didapatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan pola pikir kritis adalah dengan keterampilan menulis, menurut Gunawan (2017) keterampilan menulis adalah sebuah kegiatan berpikir yang bisa menghasilkan suatu karya baik itu karya ilmiah ataupun karya sastra, menulis mempunyai keterkaitan yang erat dengan industri kreatif karena bisa memunculkan gagasan baru (Romadhon, 2019), gagasan baru dalam sebuah tulisan haruslah bersifat runtut dan sistematis (Yusuf, Ibrahim, & Iskandar, 2017). Karena menulis memiliki banyak fungsi, seperti dapat meningkatkan hasil kreativitas dari peserta didik, menumbuhkan semangat untuk menulis kepada siswa, serta sebagai alat penyaluran pesan atau ide (Irawanti, 2010). Didalam keterampilan menulis terdapat beberapa jenis, yaitu tulisan fiksi, rekaan, khayalan, yang lebih kedalam tulisan sastra, sedangkan argumentasi, teks deskripsi, observasi, dan eksposisi yang lebih kedalam tulisan ilmiah (Lubis, 2017).

Salah satu jenis keterampilan menulis yang sering kita temui didalam kegiatan pembelajaran adalah keterampilan menulis cerpen. Menurut Febrina (2017) cerpen merupakan salah satu prosa fiksi yang memiliki genre sastra, memiliki wujud fisik cerita yang pendek, serta sarana untuk menuliskan sebuah ide (Kosasih, dalam Wulandari & Sinaga, 2016). Cerpen adalah suatu keterampilan menulis yang diajarkan di SMA dan biasanya diajarkan di kelas X, namun cerpen juga sudah diajarkan juga di kelas VII (Supriyadi, Reniwati & Yuliawan, 2016). Walaupun cerpen sudah diajarkan sejak kelas VII, namun banyak siswa SMA yang kerap mengalami kesulitan ketika membuat cerpen. Menurut Yanda, & Ramadhanti (2019) seperti lemahnya kemampuan didalam kosa kata, kurangnya minat dari siswa untuk menulis cerpen, serta adanya rasa malas (Tarigan, 2018).

Seiring berjalannya waktu kurikulum indonesia mengalami perubahan, salah satunya adalah dengan adanya model pembelajaran project based learning (PjBL) yang sebagai alat pembantu pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran, model pembelajaran ini juga nantinya akan menghasilkan suatu produk (Muskania & Wilujeng, 2017) karena dapat mengembangkan kreatifitas siswa serta melibatkan peserta didik kedalam suatu proyek (Nurfitriyanti, 2016). Model pembelajaran project based learning (PjBL) diterapkan dengan cara guru menjelaskan mengenai materi,

dan membentuk kelompok belajar untuk menghasilkan suatu proyek. Model pembelajaran ini juga memperkenalkan siswa untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok (Nurfitriyanti, 2016), dan lebih mengedepankan penelitian terhadap suatu proyek dan pendidik hanya sebagai fasilitator (Titu, 2015).

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa model pembelajaran project based learning (PjBL) efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik (Daswita, 2020). Menurut Ginting (2020) ketika melakukan model pembelajaran project based learning, siswa mengalami peningkatan dalam proses keterampilan menulis, seperti adanya semangat dalam menulis. Model pembelajaran project based learning juga memiliki beberapa kelebihan, menurut Susanti (2019) salah satu kelebihannya adalah bisa memberikan motivasi kepada siswa, menumbuhkan kreatifitas siswa, dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam sebuah kegiatan praktek, serta efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (Lukman, Martini & Utami, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Studi Pustaka (library research). Dengan teknik mengumpulkan berbagai sumber data dari berbagai jurnal serta menghimpun sumber-sumber kepustakaan, dan dikategorikan sesuai pertanyaan penelitian, untuk mengambil berbagai data dari sumber pustaka dan mengaitkannya dengan objek penelitian.

Data penelitian ini berupa data sekunder, yang relevan dengan objek kajian berupa pembelajaran, project based learning (PjBL), serta keterampilan menulis cerpen. Peneliti juga mengumpulkan berbagai sumber dari artikel yang telah dipublikasi dalam berbagai jurnal nasional.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan prosedur teori dari Mary W. George. Dengan 9 tahap implementasi penelitian (Motivation of assignment, Topic selection, Research questions, Research plan, Reference works & databases, Evaluation, Thesis, Argument & outline, Dravting & revising). a) topik yang dipilih mengenai efektifitas model pembelajaran terhadap keterampilan menulis cerpen, b) peneliti melakukan penelitian terhadap model pembelajaran yang sudah diterapkan dalam pendidikan, c) peneliti membuat sebuah pertanyaan, model pembelajaran apa yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen, d) model atau strategi pembelajaran yang digunakan adalah project based learning (PjBL), e) mengumpulkan berbagai sumber data dari artikel maupun jurnal yang telah di publikasi dalam jurnal nasional, f) peneliti mengidentifikasi referensi yang sesuai dengan topik pembahasan, g) peneliti melakukan evaluasi terhadap sumber referensi, sehingga sumber data benar-benar objektif, h) mulai menganalisis model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap efektifitas keterampilan menulis pada cerpen, i) peneliti membuat kesimpulan terhadap pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran berbasis project based learning (PjBL) pada keterampilan menulis cerpen, sehingga menghasilkan suatu model pembelajaran yang efektif dalam menulis cerpen

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang cukup penting di dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya pembelajaran, kegiatan belajar dapat mencapai

tujuan yang di inginkan. Tidak hanya itu dengan adanya pembelajaran dapat menciptakan interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Namun pada era saat ini, proses pembelajaran mengalami banyak perubahan, hal ini karena adanya perubahan kurikulum yang berbeda-beda, adanya perubahan kurikulum ini tak lain untuk mengefektifkan proses pembelajaran agar lebih baik lagi. Seperti kasus saat ini, perubahan kurikulum mengalami perubahan yang cukup pesat karena adanya pandemi yang memiliki dampak yang cukup mempengaruhi di dunia pendidikan. Sehingga lembaga pendidikan membuat model pembelajaran yang bisa memenuhi kebutuhan pendidikan di era pandemi. Model pembelajaran yang sedang digalakkan di dunia pendidikan adalah Model pembelajaran project based learning (PjBL).

Model pembelajaran project based learning (PjBL) sendiri adalah sebuah model pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran jarak jauh (PJJ), model pembelajaran ini diterapkan karena dinilai mampu untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan oleh kurikulum. Model pembelajaran ini lebih menekankan kepada kegiatan belajar berbasis proyek. Sistematika pembelajaran model project based learning (PjBL) dimulai dari pendidik membagi kelompok belajar untuk mengamati sumber belajar dan nantinya mereka dituntut untuk bisa menghasilkan suatu proyek.

Model pembelajaran project based learning (PjBL) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan yang ada dalam diri siswa, karena model belajar project based learning (PjBL) lebih mengedepankan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan kepada belajar kontekstual yang mengarah kepada kegiatan yang kompleks (Cord, dalam priyono, 2020). Dengan model pembelajaran project based learning (PjBL) siswa akan lebih terdorong untuk menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar, tidak hanya itu penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) dalam pendidikan dapat membuat peserta didik dapat mengkonstruksi sumber belajar mereka sendiri, sehingga dapat menghasilkan suatu produk karya dari siswa (Alamaki, dalam priyono, 2020).

Salah satu materi pembelajaran yang dapat berkolaborasi dengan model pembelajaran project based learning (PjBL) adalah keterampilan menulis. Karena di dalam keterampilan menulis membutuhkan sejumlah pengamatan, pengamatan inilah yang nantinya bisa menciptakan suatu proyek. Seperti dari penelitian yang sudah ada sebelumnya, dijelaskan bahwa model pembelajaran project based learning (PjBL) sangat efektif terhadap keterampilan menulis siswa, salah satunya dalam penulisan cerpen. Karena dengan model pembelajaran project based learning (PjBL), siswa lebih tertantang untuk bisa menghasilkan suatu proyek, selain itu model pembelajaran ini juga cukup efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa. Karena model pembelajaran project based learning (PjBL) bisa menciptakan pemikiran siswa untuk lebih bersemangat dalam menciptakan sebuah karya, salah satunya adalah dengan cara mengajak siswa untuk bisa menghasilkan suatu proyek di dalam proses kegiatan belajar mengajar, seperti cerpen.

Cerpen sendiri adalah sebuah karya sastra yang membutuhkan beberapa keterampilan dalam menuliskannya, karena untuk menuliskan sebuah cerpen siswa membutuhkan berbagai pengamatan, seperti dengan menggunakan teknik (amati, tulis, dan modifikasi). Karena cerpen adalah salah satu karya sastra yang

membutuhkan keterampilan khusus, maka dengan hadirnya model pembelajaran project based learning (PjBL) ini dinilai mampu dan efektif untuk menuntaskan permasalahan yang dihadapi siswa, dalam menuliskan cerpen. Karena banyak siswa yang kurang memahami tentang bagaimana cara menuliskan cerpen dan cara menghasilkan suatu karya dari siswa. Maka model pembelajaran project based learning (PjBL) yang merupakan sebuah metode pembelajaran berbasis proyek bisa menampung hasil karya dari siswa tersebut.

Menurut Cord dalam Hasugian (2017) menjelaskan jika pembelajaran project based learning (PjBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif serta lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan kompleks. Proyek yang dikerjakan peserta didik bisa berupa proyek perseorangan maupun kelompok dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif dan dapat menghasilkan sebuah produk. Pembelajaran juga terletak pada aktivitas peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, hingga mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata.

Pelaksanaan model pembelajaran project based learning (PjBL) dinilai efektif untuk diaplikasikan kepada keterampilan menulis karena dapat memberi peluang pada peserta didik untuk mengkonstruksi tugas yang diberikan guru yang puncaknya dapat menghasilkan produk karya peserta didik, yang secara kritis mampu mengembangkan kreatifitasnya melalui pengembangan inisiatif untuk membuat cerpen.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan era pandemi saat ini harus bisa memenuhi tantangan permasalahan belajar yang dihadapi oleh siswa, salah satunya pada keterampilan menulis. Karena banyak sekali para siswa yang mengalami kendala ketika ingin menuliskan hasil karya mereka, terutama dalam bentuk tulisan karya sastra berupa cerpen. Salah satu metode belajar yang bisa memenuhi tantangan permasalahan tersebut adalah model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Karena dengan memanfaatkan model pembelajaran project based learning (PjBL) dalam pembelajaran keterampilan menulis dinilai efektif untuk menumbuhkan kreatifitas siswa, motivasi belajar pada siswa, sehingga dapat membentuk pola pikir siswa secara kritis, serta bisa memberikan pengalaman belajar yang menarik dengan menghasilkan suatu karya tulis berupa cerpen.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan artikel yang berjudul Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Efektifitas Keterampilan Menulis Cerpen. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak kesalahan, maka dari itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran agar artikel kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

**REFERENSI**

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107. Doi <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Daswita, D. (2020). Meningkatkan keterampilan menulis Siswa dengan menggunakan model Project Based Learning di Kelas XII IPA 1 SMAN 7 Padang. *Menara Ilmu*, 14(1). Retrieved from <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/1979/1638>
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185. Doi <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99. Doi <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Febrina, L. (2017). Pengaruh minat baca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Padang. *Menara Ilmu*, 11(74). Doi <https://doi.org/10.33559/mi.v11i74.81>
- Ginting, E. S. (2020). Penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan Menulis Cerita Fantasi. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 240-250. Doi <http://dx.doi.org/10.23887/jear.v4i2.12334>
- Gunawan, P. (2017). Penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman Siswa kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(2), 223-233. Retrieved from <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/download/4592/4376>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79. Doi <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Irawanti, A. (2010). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X-2 Sma Pgri 1 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2009/2010* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/9758/1.haspreviewThumbnailVersion/A310060230.pdf>
- Lubis, Y. (2013). *Pengaruh penggunaan teknik discussion starter story (cerita pemula diskusi) terhadap kemampuan menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN 2 model Medan Tahun pembelajaran 2012/2013* (Doctoral dissertation, UNIMED). Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/15140>

- Lukman, L. A., Martini, K. S., & Utami, B. (2015). Efektivitas metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) disertai media Mind Mapping terhadap prestasi belajar Siswa pada materi pokok Sistem Koloid di Kelas XI IPA SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(1), 113-119. Retrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/viewFile/5180/3656>
- Muskania, R. T., & Wilujeng, I. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran Project-Based Learning untuk membekali foundational knowledge dan meningkatkan Scientific Literacy. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 34-43. Doi <https://doi.org/10.21831/cp.v36i1.8830>
- Mustaqim, I. (2016). Pemanfaatan augmented reality sebagai media pembelajaran. *Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan*, 13(2), 174-183. Doi <http://dx.doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v13i2.8525>
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2). Doi <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i2.950>
- Priyono, W. Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)(0). Retrieved from <https://guraru.org/guru-berbagi/pengertian-pembelajaran-berbasis-proyek-project-based-learning/>
- Romadhon, S. (2019). *Manajerial Keterampilan Menulis: Kiat Sukses Menulis Ragam Teks Fiksi dan Nonfiksi* (Vol. 105). Duta Media Publishing.
- Suherman, E. (2007). Hakikat pembelajaran. *EDUCARE*. 4(2). Retrieved from <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/download/44/44/>
- Supriyadi, S., Reniwati, R., & Yuliawan, T. (2016). Kemampuan berbicara siswa dalam menanggapi cara pembacaan Cerpen Kelas VIIA dan VIIB SMPN 19 Muara Fajar Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 7(13), 22-35. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif/article/download/267/417>
- Susanti, E. D. (2019). Project based learning: pemanfaatan vlog dalam pembelajaran Sejarah untuk generasi pro gadget. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 13(1), 84-96. Doi <http://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/7571>
- Tarigan, B. (2018). Pengaruh model Generatif terhadap kemampuan menulis Cerpen oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Satu Atap Halaban Tahun pembelajaran 2018/2019. Retrieved from <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/1434>
- Titu, M. A. (2015). Penerapan model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas Siswa pada materi konsep masalah Ekonomi. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 9). Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/21708/1/18%20Maria%20Anita%20Titu.pdf>

- Wulandari, A., & Sinaga, A. (2016). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Cerpen dalam buku teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Terbitan Erlangga Tahun 2013. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2). Doi <https://doi.org/10.22437/pena.v6i1.4755>
- Yanda, D. P., & Ramadhanti, D. (2019). Problematika pembelajaran menulis Cerpen di Sekolah Menengah Tujuan SM3T. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 1-15. Doi <https://doi.org/10.22437/pena.v9i1.6898>
- Yusuf, Y., Ibrahim, R., & Iskandar, D. (2017). *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*. Syiah Kuala University Press.